

## PENGARUH LITERASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI BERWAKAF PADA CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS)

Hida Hiyanti<sup>1</sup>; Tettet Fitrianti<sup>2</sup>; Citra Sukmadilaga<sup>3</sup>

Universitas Padjadjaran, Bandung <sup>1,2,3</sup>

Email : hida18001@mail.unpad.ac.id<sup>1</sup>; tettet.fitrianti@fe.unpad.ac.id<sup>2</sup>;  
agasukma01@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi dan religiusitas pada *cash waqf linked sukuk* (CWLS). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji statistic Smart PLS 3.0. Pendekatan penelitian yakni dengan model analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) serta menggunakan data primer yakni kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat luas yang beragama Islam dan berusia 17-65 tahun. Hasil penelitian berdasarkan 239 sampel menunjukkan bahwa literasi dan religiusitas mempengaruhi intensi berwakaf pada CWLS signifikan dan positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya literasi dan religiusitas masyarakat maka akan meningkatkan intensi dalam berwakaf pada CWLS.

Kata Kunci : *cash waqf linked sukuk*, literasi, religiusitas, intensi

### ABSTRACT

*This research aims to examine factors that influence intention to give cash waqf linked sukuk that consists of literacy and religiosity This research uses quantitative methods through SmartPLS 3.0 and SEM (Structural Equation Modeling) analysis model. Data were collected using a questionnaire to all muslim in 17 to 65 years old. The results based on 239 samples indicate that literacy and religiosity positively and significantly affect the intention to give CWLS. These results indicate that the higher literacy and religiosity will increase the intention to give CWLS.*

Keyword : *cash waqf linked sukuk, literacy, religiosity, intention*

### PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan dunia yang cepat berubah dan berkembang, keuangan Islam harus terus melakukan inovasi untuk menghindari sistem keuangan yang beku dan stagnan, merupakan sebuah tantangan bagi keuangan Islam untuk terus memperbarui diri dalam kompetisi yang tanpa henti (Çizakça, 2014) Saat ini, ada begitu banyak inovasi dalam instrumen keuangan Islam, integrasi sukuk dan wakaf tunai yang dikenal sebagai *cash waqf linked sukuk* adalah salah satu inovasi tersebut. Saat ini integrasi sukuk dan wakaf tunai berevolusi menuju instrumen baru yang dikenal sebagai CWLS (Musari, 2019). Ahmed (2009) mengemukakan salah satu kendala untuk mengembangkan aset wakaf disebabkan oleh kurangnya sumber daya investasi, maka

salah satu alternative yang dapat dilakukan dalam menanggapi masalah ini adalah dengan integrasi antara wakaf dan sukuk. Inovasi-inovasi terus berkembang sehingga instrumen keuangan sosial seperti wakaf, zakat dapat lebih berperan untuk mendukung kegiatan produktif serta redistribusi kesejahteraan kepada masyarakat kurang mampu sampai pada akhirnya pertama kalinya dalam sejarah, Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dalam Global Islamic Finance Report 2019 dengan skor 81,93 mengungguli Malaysia dan Saudi Arabia (dapat dilihat pada tabel 1 terlampir)

Indonesia secara statistik merupakan Negara yang memiliki 80% penduduk muslim terbesar (BPS, 2019), sudah seharusnya instrumen keuangan islam seperti zakat, infak, wakaf berkembang dengan pesat dalam kehidupan masyarakat dan berperan penting dalam fungsi social masyarakatnya. Dalam pandangan ekonomi, wakaf dijadikan sebagai sarana dalam membangun harta produktif untuk pemberdayaan masyarakat sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh yang berhak menerimanya. Dengan demikian wakaf harus bisa menjadi lahan produktif agar hasil manfaatnya dapat terus dirasakan (Hiyanti dkk, 2019). Namun di sisi lain, dikemukakan oleh Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Mohammad Nuh (2019) potensi wakaf tunai sangat besar tetapi belum optimal. Kemudian dilakukan sebuah inovasi produk hasil kerjasama BWI, Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dengan meluncurkan cash wakaf linked sukuk. Direktur Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan mengemukakan bahwa Kemenkeu sudah siap dari tahun lalu, begitu wakaf tunai sudah terkumpul Rp 50 miliar langsung bisa diterbitkan sukuk.

Program CWLS diluncurkan oleh Bank Indonesia bersama Islamic Development Bank (IDB) di gelaran *annual meeting* (IMF-World Bank) Bali (12 – 14 October 2018). Pada kegiatan National Waqf Caring Day (NWCD) CWLS didukung oleh 9 lembaga yang mewakafkan uangnya, dana terkumpul sebanyak Rp 13,5 miliar (Kontan.co.id, 2019). Setelah satu tahun program CWLS diuluncurkan, data yang tercatat pada Website resmi bank yang ditunjuk secara resmi untuk menghimpun dana CWLS langsung dari masyarakat dan korporasi masih cukup rendah yakni baru mencapai Rp. 55.873.851 (dihimpun oleh Bank BNI Syariah dengan total wakif 64 orang (tercantum di website)) dan Rp. 88.382.251 (dihimpun oleh Bank Muamalat Indonesia tercantum di website) .

Fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, memperlihatkan bahwa terjadi hambatan untuk pelaksanaan penghimpunan CWLS yang ditargetkan senilai Rp. 50 Milyar dan diharapkan bisa diinvestasikan pada sukuk di tahun 2019, namun penghimpunan dana CWLS masih rendah. Hal ini menunjukkan walaupun Indonesia sudah berada di peringkat pertama *Islamic Finance Country Index* yang salah satunya dikarenakan hadirnya gagasan *CWLS*, namun pada praktek penghimpunan dana nya masih belum bisa optimal. Berdasarkan paparan tersebut akhirnya diambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi dan Religiusitas terhadap Intensi Berwakaf pada *Cash Waqf Linked Sukuk*”**.

### TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dengan mencari literatur sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang akan disajikan, yang kemudian dikolaborasikan dengan pemikiran penulis untuk menemukan suatu bentuk pemahaman konseptual yang dapat memberikan informasi bagi masyarakat luas pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya tentang tema yang dibahas. (*Literature review used in this study is used by looking for previous literature relating to the theme to be presented, which is then collaborated with the writer's thoughts to find a form of conceptual understanding that can provide information for the wider community in general and for writers in particular about the themes discussed*) (Zulkarnaen, et. al. 2020, p.2614)

#### **Wakaf Tunai**

*Waqf* dalam memiliki arti menahan harta yang dimiliki agar dapat diwakafkan (Sri Nurhayati, 2019 : 14). Wakaf tunai didefinisikan sebagai sumbangan amal yang berupa modal tunai (Cizakca, 2004). wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan dipergunakan sesuai dengan ajaran syariah Islam (Fazriah, 2019).

#### **Sukuk**

Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 32/DSN-MUI/IX/2002 menyebutkan sukuk adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

### **Cash Waqf Linked Sukuk**

*Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) adalah sebuah instrumen investasi syariah yang bersifat sosial dimana wakaf uang yang dikumpulkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) selaku nazhir melalui Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) yang kemudian dikelola dan ditempatkan pada instrumen Sukuk Negara atau SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). (Nurlaili, 2009).

### **Literasi**

Literasi Keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Titik Ulfatun, 2016).

Hipotesis 1 : Literasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwakaf pada CWLS

### **Religiusitas**

Dikemukakan oleh Yunita (2012) religiusitas adalah konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Religiusitas merupakan penentu sosial yang penting dalam beramal (Lamman and Gabler, 2012).

Hipotesis 2 : Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwakaf pada CWLS

### **Intensi berwakaf pada CWLS**

Intensi merupakan indikasi seberapa kuat keyakinan seseorang akan mencoba perilaku dan seberapa besar usaha yang akan digunakan untuk melakukan perilaku (Ajzen, 2005).

### **Kepercayaan**

Kepercayaan (*Trust*) adalah harapan orang yang percaya bahwa orang yang dipercaya akan bertindak demi kebaikan orang yang memberi Kepercayaan (*Trust*) (Koehn, 2000 : 72).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh Literasi, Religiusitas dan Kepercayaan (*Trust*) terhadap

Intensi Berwakaf pada CWLS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif serta diuji dengan menggunakan alat statistik tertentu yaitu Smart PLS, juga melalui pembangunan hipotesis yang diuji secara empirik. Pendekatan penelitian dengan model analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) serta menggunakan data primer.

Latan dan Ghozali (2012) mengemukakan terdapat dua tahapan pengujian dalam teknis analisis SEM PLS yakni :

TAHAP	PENGUJIAN
1	Uji <i>measurement (outer) model</i> , yaitu pengujian reliabilitas dan validitas variabel dan indikator
2	Uji <i>structural (inner) model</i> yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel/korelasi antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri.

Umat muslim Indonesia menjadi populasi dengan kriteria beragama Islam, baligh (dewasa berusia 17 - 65 tahun) serta berakal sehat. Sampel adalah bagian dari suatu populasi (Sugiyono, 2017). Jumlah dalam populasi ini tidak diketahui. Sampel diambil mendasar dari suatu teori menurut Malhotra (2006), dikemukakan bahwa sampel ditetapkan dengan minimal 5 -10 dikalikan total indikator yang diteliti. Hair et al (2010) juga mengemukakan bahwa penentuan jumlah sampel minimum adalah tergantung dari jumlah indikator dikali 5-10. 100-200 sampel adalah jumlah minimal yang sesuai (Hair et al, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah indikator dikali 10, yakni 14 indikator dikali 10 = 140 sampel. Jadi sampel yang diambil adalah minimal 140 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian menggunakan media elektronik kepada responden untuk menyebarkan kuesiner. Penyebaran kuesioner kepada responden bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi masyarakat umum untuk berwakaf pada CWLS. Total data kuesioner yang terkumpul adalah sebanyak 244 data, namun terdapat 5 kuesioner yang tercatat dua kali atas nama responden yang sama sehingga dikeluarkan dari sumber data dan tidak diikutsertakan dalam pengolahan data, sehingga sebanyak 239 data yang diikutsertakan dalam

pengolahan data. Jumlah data sebanyak 239 sangat memenuhi jumlah data dalam ketentuan sampel yang ditentukan yakni sejumlah minimal 140 data.

Analisis statistik deksriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik sampel atau responden dalam penelitian. Data responden dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk memenuhi hasil penelitian. Tabel 2 (terlampir) merupakan data secara umum mengenai profil responden. Selanjutnya yakni tahapan pengujian *outer model* serta *inner model* dengan menggunakan software SmartPLS serta teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dipaparkan sebagai berikut :

1. Pada tahapan pertama yakni pengujian *outer model*, dapat dilihat pada Gambar 1 (terlampir) bahwa seluruh variabel dan indikator melebihi angka 0,7 ( $>0,7$ ), hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dan variabel valid. Pengujian tahap ini juga menunjukkan *discriminant validity* yang baik dan memenuhi kriteria untuk menyusun variabelnya masing-masing. Keseluruhan variabel dan indikator memiliki *composite reliability* yang telah memenuhi kriteria sehingga dapat dikatakan variabel literasi, religiusitas dan intensi merupakan variabel yang reliabel untuk diteliti. Selanjutnya nilai *cronbach alpha* juga telah memenuhi persyaratan yakni ( $> 0,7$ ). Maka dalam tahapan pengujian *outer model*, seluruh variabel dan indikator telah memenuhi validitas dan reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian.
2. Selanjutnya yakni tahapan pengujian *inner model* dapat dilihat pada Gambar 2 (terlampir). Pada tahapan pengujian *inner model*, nilai koefisien jalur terbesar yakni religiusitas yang berpengaruh terhadap intensi berwakaf pada CWLS sebesar 6,347. Selanjutnya adalah pengaruh literasi terhadap intensi sebesar 4,554. Hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel literasi dan variabel religiusitas berada pada angka positif. Koefisien nilai jalur yang semakin tinggi untuk variabel literasi terhadap variabel intensi juga variabel religiusitas terhadap variabel intensi, maka semakin besar pengaruh antar variabel X ke Y tersebut. Perolehan *R-Square* variabel intensi adalah 0,289. Hasil ini menunjukkan bahwa intensi dipengaruhi oleh literasi dan religiusitas sebesar 28,9% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1 - (1 - R^2) \\ &= 1 - (1 - 0,289) \\ &= 1 - 0,711 \\ &= 0,289 \end{aligned}$$

Nilai *Q-Square* yang didapat adalah sebesar 0,289. Hasil tersebut berarti memperlihatkan model penelitian ini dapat menjelaskan bahwa sebesar 28,9% nya adalah dipengaruhi oleh literasi dan religiusitas, kemudian senilai 71,1% adalah dipengaruhi hal-hal lain yang tidak ada dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi terhadap intensi termasuk dalam kategori sedang begitu pula dengan pengaruh religiusitas terhadap intensi. Kemudian dalam tabel 5 (tabel terlampir) dapat dilihat terkait hasil uji hipotesis melalui analisis *bootstrapping* (tabel terlampir). Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa kedua hipotesis diterima yakni positif dan signifikan dengan nilai T-Statistics masing-masing yakni 4,554 (literasi) dan 6,347 (religiusitas). Hal ini menunjukkan bahwa intensi berwakaf pada CWLS dipengaruhi signifikan dan positif oleh literasi literasi, begitu juga dengan variabel religiusitas yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap intensi berwakaf pada CWLS.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Literasi terhadap Intensi Berwakaf pada CWLS

Hasil penelitian pada tahap uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa intensi berwakaf pada CWLS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi, hasil menunjukkan *P-Values* yakni 0,000 ( $< 0,05$ ) serta nilai T-Statistic sebesar 4,554 ( $> 1,96$ ) dengan arah pengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi masyarakat terhadap CWLS, wakaf tunai serta sukuk maka motivasi/intensi berwakaf pada CWLS akan meningkat, selanjutnya tingkat literasi masyarakat yang rendah terhadap CWLS, wakaf tunai serta sukuk akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS.

Literasi menjadi menjadi hal penting yang mempengaruhi seseorang untuk berwakaf (Amirul Faiz Osman, 2012), hal ini sejalan dengan data yang terhimpun dalam penyebaran kuesioner yang menunjukkan literasi masyarakat mengenai CWLS, wakaf tunai serta sukuk masih rendah yakni berada pada nilai 2 dan 3 dari 5 skala yang dicantumkan dalam kuesioner. Hasil survey ini juga sejalan dengan temuan peneliti di lapangan pada LKSPWU di cabang kota besar di Indonesia yang menunjukkan masih

belum maksimalnya penyampaian informasi tentang CWLS dari pihak LKSPWU tersebut.

Hasil uji koefisien jalur yang ditunjukkan pada tahap pengujian *inner* model memperlihatkan pengaruh literasi terhadap intensi berwakaf pada CWLS memiliki tingkat signifikansi ketiga dari tiga pengaruh variabel yang diujikan dalam penelitian dengan nilai 4,554 (*T-Statistics*). Hasil ini dikarenakan sebenarnya masyarakat sudah cenderung mengetahui mengenai wakaf namun hanya secara sekilas walaupun sebetulnya forum-forum diskusi secara *roadshow* mengenai wakaf produktif sudah sering dilakukan dibawah koordinasi BWI sejak tahun 2019 sampai saat ini, namun dilihat dari hasil survey menggunakan kuesioner memperlihatkan masih banyaknya masyarakat yang belum benar-benar mengetahui mengenai produk CWLS.

### **B. Pengaruh Religiusitas terhadap Intensi Berwakaf pada CWLS**

Hasil penelitian pada tahap uji hipotesis di atas menunjukkan bawa intensi berwakaf pada CWLS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh religiusitas, hasil menunjukkan *P-Values* yakni 0,000 ( $< 0,05$ ) serta nilai *T-Statistic* sebesar 6,347 ( $> 1,96$ ) dengan arah pengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas masyarakat kemudian motivasi/intensi berwakaf pada CWLS akan meningkat, selanjutnya tingkat religiusitas masyarakat yang rendah akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS.

Hasil uji path coefficient yang dilakukan pada tahap pengujian inner model menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap intensi berwakaf pada CWLS memiliki tingkat signifikansi kedua dari tiga pengaruh variabel yang diujikan dalam penelitian ini dengan nilai *T-Statistics* sebesar 6,347. Seperti dikemukakan oleh Lamman dan Gabler (2012) bahwa Religiusitas adalah penentu social yang penting dalam beramal. Religiusitas ini berpengaruh dari dalam dan dapat mendorong seseorang untuk beramal, dimana tingginya religiusitas masyarakat maka akan meningkatkan intensi dalam berwakaf pada CWLS, selanjutnya tingkat religiusitas masyarakat yang rendah akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS..



## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Intensi berwakaf pada CWLS dipengaruhi signifikan dan secara positif signifikan oleh literasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi masyarakat terhadap CWLS, wakaf tunai serta sukuk maka motivasi/intensi berwakaf pada CWLS akan meningkat, selanjutnya tingkat literasi masyarakat yang rendah terhadap CWLS, wakaf tunai serta sukuk akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS.

Intensi berwakaf pada CWLS dipengaruhi signifikan dan positif. Hasil memperlihatkan tingginya religiusitas masyarakat akan meningkatkan intensi dalam berwakaf pada CWLS, selanjutnya tingkat religiusitas masyarakat yang rendah akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS.

### SARAN

Hasil yang menunjukkan masih belum maksimalnya literasi masyarakat mengenai CWLS dapat menjadi suatu bahan evaluasi bahwa walaupun forum-forum terkait wakaf sudah sering dilakukan namun masih belum bisa tersebar secara merata ilmu nya kepada seluruh masyarakat. Media penyebaran yang lebih maksimal serta promosi yang lebih maksimal juga dapat dilakukan oleh Bank Syariah yang ditunjuk sebagai LKPSWU dalam memberikan literasi dan informasi mengenai produk CWLS.

Peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksplor dan mencari faktor lain selain yang diteliti oleh peneliti mengingat 71,1% faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwakaf pada CWLS berasal di luar faktor-faktor yang diteliti yakni di luar literasi dan religiusitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, H. 2009. *Integrating Wakaf and Financial Sector*. Working Paper Presented at Durham University Business School, United Kingdom.

Ajzen. 2005. *Attitude, Personality, Behaviour*. New York: Open University Press.

Badan Wakaf Indonesia. 2010. *Trobosan Sukuk Wakaf Mungkinkah ?*. (<http://bwi.or.id/index.php/in/pblikasi/berita-mainmenu-109/606-terobosan-qsukuk-wakafq-mungkinkah.html>.) diakses secara online tanggal 11 Mei 2019.

BankMuamalat Indonesia. *CWLS*. ([www.bankmuamalat.com](http://www.bankmuamalat.com)). diakses secara online tanggal 28 Oktober 2019.

BNI Syariah . *CWLS*. (<https://www.bnissyariah.co.id/idid/beranda/promoacara/promo/ArticleID/1721/Cash%20Wakaf%20Link%20Sukuk%202019%20BNI%20Syariah>). diakses secara online tanggal 28 Oktober 2019.

Faiza, Nurlaili Adkhi Rizfa. 2019. *CWL S sebagai Pembiayaan Pemulihan Bencana Alam di Indonesia*. Masterstheisis, UINSunan Ampel Surabaya.

Fatwa DSN No : 32/DSN-MUI/IX/2002

Fazriah, S., Sukmadilaga, H., & Fitri, I. (2019). *Alternatif Penghimpunan Pendanaan Bank Syariah Melalui Program Wakaf Hasanah*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 168-179. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss3.pp168-179>.

Ghozali, I. Latan, H. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Islamic Finance Reporting (2019).

Glock & Stark .1970. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. London: University of California Press.

Hair, Joseph F., et.al. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition. New York: Prentice Hall International, Inc.

Hiyanti, H., Afyana, I., & Fazriah, S. (2020). *Potensi Dan Realisasi Wakaf Uang di Indonesia Tahun 2014-2018*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 77-84. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp77-84>

Kementrian Keuangan . 2018.

Komite Nasional Keuangan Syariah . 2019.

Koehn, D. 2003. *The nature of and conditions for online trust*. *Journal of Business Ethics*, 43(1-2), 3-19.

Lammam, C. & Gabler, N. 2012. *Determinants of charitable giving: A review of the literature*. Fraser Forum March/April. 12-15.

Malhotra, NK. 2006. *Marketing Research An Applied Oriented Second Edition*, Prentice Hall Inc. New jersey.

NU Online. .2019. *BWI Kemukakan Potensi Wakaf* . (<https://www.nu.or.id/post/read/106223/badan-wakaf-indonesia-kemukakan-potensi-wakaf->)\_diakses secara online tanggal 5 Juli 2019.

Nugraha, Nyata. 2019. *Akuntansi dan Manajemen Wakaf*. Jakarta: Salemba Empat.

Osman, A.F, dkk. 2012. *Determinantsof Cash Waqf Giving inMalaysia: Surveiof SelectedWorks* . Workshop Antara Bangsa Pembangunan Berteraskan Islam, 10 April 2019, Medan Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfatun, Titik, dkk. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. PELITA Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016.

Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yuniati, & Rahadian, F. (2020). *Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia*. *Journal of*

*Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(2), 2612–2616.  
<https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>.

## TABEL DAN GAMBAR

**Tabel 1**

***Islamic Finance Country Index (IFCI) 2019***

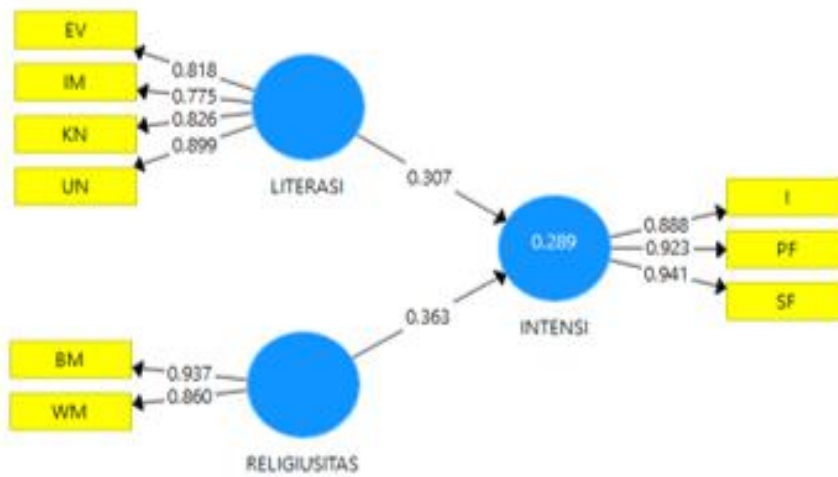
<i>COUNTRIES</i>	2019	2018	CHANGE	2019	2018	CHANGE
	SCORE	SCORE	IN SCORE	RANK	RANK	IN RANK
<i>Indonesia</i>	81,93	24,13	+ 57,80	1	6	+ 5
<i>Malaysia</i>	81,05	81,01	+ 0,04	2	1	- 1
<i>Iran</i>	79,03	79,01	+ 0,02	3	2	- 1
<i>Saudi Arabia</i>	60,65	66,66	- 6,01	4	3	- 1
<i>Sudan</i>	55,71	17,09	+ 38,62	5	11	+ 6
<i>Brunei Darussalam</i>	49,99	10,11	+ 39,88	6	14	+ 8
<i>United Arab Emirates</i>	45,31	39,78	+ 5,53	7	4	- 3
<i>Bangladesh</i>	43,01	17,78	+ 25,23	8	10	+ 2

Sumber: *Global Islamic Finance Report 2019*

**Tabel 2**  
**Profil Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	108	Jumlah: 239
	Perempuan	131	
<b>Agama</b>	Islam	239	Jumlah: 239
<b>Domisili (Kota/Kab)</b>	Bandung	152	Jumlah: 239
	Jakarta	24	
	Jambi	8	
	Bekasi	7	
	Medan	4	
	Karawang	4	
	Bogor	3	
	Cimahi	6	
	Purwakarta	2	
	Kendari	2	
	Sulawesi	2	
	Sukabumi	1	
	Tangerang	3	
	Banjarmasin	1	
	Tangerang Selatan	1	
	Cianjur	1	
	Denpasar	1	
	Kab. Bandung	2	
	Tasikmalaya	1	
	Bengkulu	1	
Demak	1		
Depok	1		

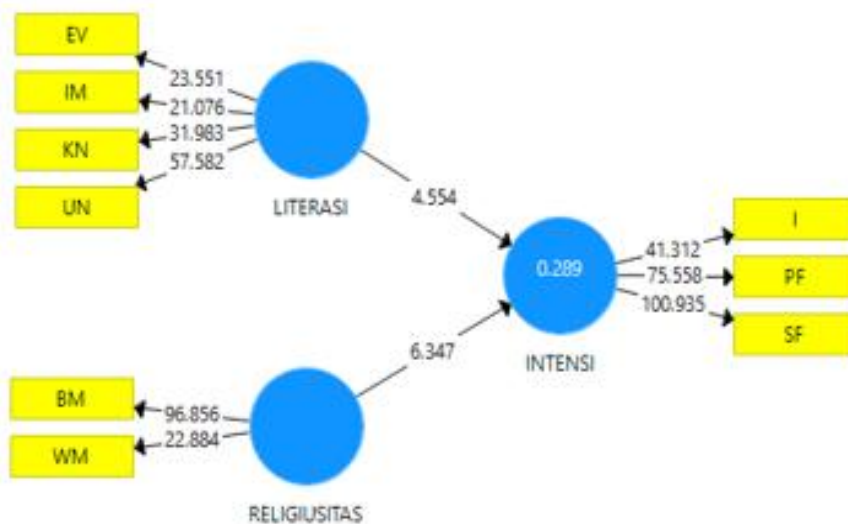
	Pekanbaru	1	
	Semarang	1	
	Cirebon	1	
	Serang	1	
	Majalengka	1	
	Berau	1	
	Makasar	1	
	Sulawesi Tenggara	1	
	Tanjung Pinang	1	
	Palangkaraya	1	
	Subang	1	
<b>Usia</b>	21-30	189	<b>Jumlah: 239</b>
	31-40	30	
	41-50	14	
	>50	6	
<b>Pendidikan Terakhir</b>	SMA/Sederajat	28	
	D3	21	
	S1/D4	159	
	S2	27	
	S3	4	
<b>Pekerjaan</b>	Dosen/Guru	21	<b>Jumlah: 239</b>
	PNS/TNI/POLRI	10	
	Karyawan BUMN	17	
	Karyawan Swasta	108	
	Wiraswasta	18	
	Ibu Rumah Tangga	24	
	Pelajar/Mahasiswa	26	
	Freelancer	2	
	Pegawai Pemda	1	
	Wirausaha/Entrepreneur	3	
	Penerjemah	1	
	Dokter	1	
	Pencari Kerja	1	
	Bidan	1	
	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	2	
	Tenaga Ahli	1	
	Tenaga Kesehatan	1	
	Jaksa	1	
<b>Pendapatan</b>	< 1.000.000	14	<b>Jumlah: 239</b>
	1.000.000 – 3.000.000	58	
	3.000.000 – 5.000.000	81	
	> 5.000.000	86	



Gambar 1 Outer Model

Tabel 3 Construct, Reliability, Validity

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
INTENSI	0.906	0.908	0.941	0.842
LITERASI	0.849	0.859	0.899	0.690
RELIGIUSITAS	0.771	0.850	0.894	0.809



Gambar 2 Inner Model

**Tabel 4 Path Coefficient & R-Square****Path Coefficients**

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
LITERASI -> IN...	0.307	0.308	0.067	4.554	0.000
RELIGIUSITAS -...	0.363	0.367	0.057	6.347	0.000

**R Square**

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
INTENSI	0.289	0.302	0.051	5.616	0.000

**Tabel 5 T-Statistic dan P-Values**

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistics	P-Values	Hasil
Ha1	Literasi => Intensi Berwakaf pada <i>cash waqf linked sukuk</i>	4,554	0,000	Diterima
Ha2	Religiusitas => Intensi Berwakaf pada <i>cash waqf linked sukuk</i>	6,347	0,000	Diterima